

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di jaman yang semakin maju ini adanya lembaga perbankan sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Bank merupakan salah satu lembaga keuangan yang dapat mempengaruhi perkembangan perekonomian di suatu negara. Sebagai salah satu kegiatan bank, penerimaan dana merupakan hal yang penting karena merupakan sumber dana untuk menjalankan operasionalnya. Kegiatan sehari-hari perbankan di bidang keuangan juga tidak dapat terlepas dari menyediakan berbagai macam produk dan jasa, guna memenuhi segala kebutuhan masyarakat yang beraneka ragam serta dapat memberikan rasa kepercayaan dan rasa aman kepada nasabah.

Industri perbankan telah mengalami perubahan besar dalam beberapa tahun terakhir. Industri ini menjadi lebih kompetitif karena deregulasi peraturan. Saat ini bank memiliki fleksibilitas pada layanan yang di tawarkan, lokasi tempat beroperasi dan tarif yang di bayar untuk simpanan nasabah. Untuk mempertahankan kelangsungan hidup dalam sistem keuangan, sebuah bank harus dapat berkompetisi dengan bank kompetitor dan *financial intermediary* unit lainnya yang juga memberikan layanan jasa keuangan yang pada dasarnya relatif sama.

Kegiatan penghimpunan dana berkaitan dengan usaha dari pihak perbankan untuk terus berinovasi dalam mengembangkan serta memperoleh sumber-sumber dana dengan memberikan balas jasa misalnya dalam bentuk bunga, hadiah dan pelayanan yang maksimal. Produk yang ditawarkan bank rata-rata adalah tabungan, giro dan deposito.

Tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan /atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.

Giro adalah suatu istilah perbankan untuk suatu cara pembayaran yang hampir merupakan kebalikan dari sistem cek, berupa surat perintah untuk memindahbukukan sejumlah uang dari rekening seseorang kepada rekening lain yang ditunjuk surat tersebut. Suatu cek diberikan kepada pihak penerima pembayaran (*payee*) yang menyimpannya di bank mereka, sedangkan giro diberikan oleh pihak pembayar (*payer*) ke banknya, yang selanjutnya akan mentransfer dana kepada bank pihak penerima, langsung ke akun mereka.

Ada banyak bentuk Investasi yang ditawarkan oleh Perbankan tetapi hanya deposito yang dapat memberikan bunga lebih tinggi daripada produk perbankan lainnya. Deposito adalah simpanan dana pihak ketiga yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada periode waktu yang telah disepakati sebelumnya oleh pihak bank maupun nasabah. Dengan demikian, deposito yang jangka waktunya telah berakhir dapat diperpanjang secara otomatis (*Automatic Roll Over*). Deposito cukup populer di

kalangan masyarakat umum. Selain aman, deposito memiliki jangka waktu tertentu. Umumnya adalah 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan dan 12 bulan dan masing-masing jangka waktu memiliki tingkat suku bunga yang berbeda pula.

Dalam hal ini prosedur penempatan dan pencairan deposito juga sangat penting bagi jalannya operasional bank. Deposito harus dibuat sesuai dengan perjanjian awal pada saat penempatan dan pencairan deposito. Tanpa adanya perjanjian awal maka tidak akan ada kesepakatan dari kedua belah pihak mengenai kontrak deposito yang dibuat.

Prosedur penempatan dan pencairan deposito yang ada pada tiap bank memang berbeda satu sama lain karena tergantung dari kebijakan bank tersebut. Kebijakan yang diambil oleh Bank Shinhan dapat berupa dimana nasabah dapat datang atau tidak ke bank untuk melakukan penandatanganan pembukaan ataupun pencairan rekening deposito. Jika memang nasabah tidak dapat datang ke bank karena kesibukan mereka maka bank dapat menawarkan bantuan *pick up service* kepada nasabah agar mereka tetap bisa menempatkan dananya di bank walaupun sibuk sekalipun, tetapi ada kalanya nasabah ingin melakukan deposito sendiri dari rumah, maka nasabah dapat mendepositokan dana tersebut melalui *Intenet Banking* yang ada pada aplikasi bank.

Prosedur yang ada menjadi acuan dalam pelaksanaan kegiatan bagi para pekerja untuk menghindari kesalahan ataupun keraguan serta adanya duplikasi dan pemborosan dari sebuah kegiatan. Penggunaan tenaga kerja dan penjelasan alur tugas

dan rincian pekerjaan menjadi lebih efektif dan efisien serta meminimalisir kerugian dengan baik.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk mengambil judul Tugas Akhir yaitu “Prosedur Penempatan dan Pencairan Deposito Berjangka Pada Bank Shinhan Indonesia”.

B. Rumusan Masalah

Apa prosedur penempatan dan pencairan deposito berjangka pada PT Bank Shinhan Indonesia?

C. Batasan Masalah

Penempatan dan pencairan deposito berjangka dalam penelitian ini dibatasi untuk nasabah yang datang langsung ke bank dengan bunga *counter rate* dan mata uang yang digunakan adalah dalam bentuk IDR.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui prosedur penempatan dan pencairan deposito berjangka di PT Bank Shinhan Indonesia.

2. Manfaat Penelitian

a) Bagi Penulis

Menambah pengetahuan dan wawasan tentang perbankan yang telah di dapatkan selama mengikuti kuliah dan mengaplikasikannya dalam dunia kerja.

b) Bagi Perusahaan

Sebagai bahan informasi untuk lebih mengenalkan tentang Bank Shinhan sehingga dapat lebih dikenal oleh masyarakat luas